

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam laporan studi kasus ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan data analisis deskriptif dan jenis laporan studi kasus adalah penelaah kasus (*case study*), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan, dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi merupakan tempat dimana pengambilan kasus dilaksanakan (Notoatmodjo, 2018). Tempat pelaksanaan studi kasus ini di PMB Anisa Mauliddina, Rumah Sakit Sakina idaman, dan tempat tinggal klien yaitu di Desa Sidoarum, Godean, Kabupaten Sleman.

2. Waktu

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan penulis untuk mencari kasus (Notoatmodjo, 2018). Waktu melakukan studi kasus ini dilakukan dari tanggal 10 September 2024 – 29 Februari 2025 sampai penyusunan Laporan Tugas Akhir.

C. Subjek Studi Kasus

Pada laporan tugas akhir ini, subjek yang digunakan pada asuhan kebidanan berkesinambungan adalah seorang ibu hamil dengan usia kehamilan 33 minggu pada Ny.C umur 30 tahun multigravida dengan letak sungsang di PMB Anisa Mauliddina Kabupaten Sleman.

D. Instrumen Studi Kasus

Dalam studi kasus ini, instrument yang digunakan adalah format pengkajian, wawancara, buku KIA, alat pemeriksaan kehamilan lengkap, lembar catatan perkembangan tentang kehamilan letak sungsang.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti, bukan dari pihak lain (Anggreni, 2022). Data primer pada penelitian ini di peroleh dari hasil wawancara terhadap klien dan hasil pengamatan langsung di lapangan.

a. Wawancara

Wawancara merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada partisipan. Dialog merupakan interaksi langsung antara pewawancara dan partisipan, dan prosesnya berlangsung melalui komunikasi lisan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi subjektif dari ibu hamil, termasuk evaluasi identitas ibu, latar belakang kesehatan ibu dan keluarga, serta riwayat obstetri sebelumnya mengikuti protokol wawancara untuk memantau kondisi.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data penelitian yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis, dengan dua proses utama yaitu proses observasi dan memori. Fase observasi yang menjadi fokus melibatkan mahasiswa yang menelusuri dari perawatan prenatal yang diberikan oleh ibu hingga periode setelah melahirkan.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik melibatkan pengumpulan informasi dengan menilai keadaan fisik pasien melalui metode seperti inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari head to toe. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar informed consent.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah penilaian medis khusus yang dilakukan berdasarkan indikasi medis yang ditetapkan untuk mengumpulkan

informasi yang lebih komprehensif. Rencana pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan kadar Hb, protein urine, pemeriksaan USG, dll.

2. Data Sekunder

Data sekunder disebut juga data tangan kedua. Data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya (Anggreni, 2022). Data sekunder pada penelitian ini di peroleh dari hasil studi dokumentasi dan studi pustaka.

a. Studi dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menu mental seseorang. Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan, data sekunder dari ibu hamil, keluarga ibu hamil, berdasarkan rekam medis data tentang kondisi ibu hamil, dan PMB.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu dengan mengambil dari buku *literature* guna memperkaya khasanah ilmiah untuk mendukung pelaksanaan studi kasus.

F. Metode Pengelolaan Data

Pengolahan data adalah suatu tindakan mengolah data yang didapat dari hasil pengumpulan data oleh peneliti, sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang didapat harus diolah berdasarkan prinsip-prinsip pengolahan data secara profesional. Ketidakakuratan dalam pengolahan dan analisis data akan berakibat kesimpulan hasil penelitian yang “bias” yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2018).

Pengolahan data dalam studi kasus ini dilakukan secara manual yaitu dengan mendokumentasikan dan hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik yang telah dilakukan pada klien ke dalam lembar pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

G. Etika Studi Kasus

Studi kasus yang menyertakan manusia perlu adanya etika studi kasus.

Adapun etika studi kasus, meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan disediakan sebelum penelitian agar peserta memahami tujuan dan sasaran studi kasus. Peserta yang telah menyetujui kemudian menandatangani formulir persetujuan.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti menghilangkan nama dari lembar pengumpulan data dan hanya menetapkan kode.

3. Kerahasiaan (*Confidential*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti, merupakan penjelasan berdasarkan kenyataan/penjelasan di lapangan, meliputi penjelasan tentang apa (variabel/topik kajian tersebut), bagaimana memperolehnya (cara ukur), siapa yang melaksanakan, bagaimana melakukannya, hasil ukurnya, dan skala datanya (nominal, ordinal, interval, atau rasio).

H. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus dilapangan
- b. Mengajukan surat permohonan penggunaan lahan PMB untuk mencari pasien COC kepada bagian Prodi Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Melakukan studi pendahuluan dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Ny C umur 30 tahun G2P1A0Ah1 umur kehamilan 33 minggu di PMB Anisa Mauliddina.
- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Anisa Mauliddina.

- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) pada tanggal 10 September 2024.
 - f. Melakukan pendampingan pasien dari kehamilan persalinan, BBL, Nifas.
 - g. Melakukan penyusunan Askeb
 - h. Bimbingan dan Konsultasi Askeb
 - i. Melakukan penyusunan LTA
2. Tahapan Pelaksanaan
- Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via HP.
- Rencana pemantauan :
- a. Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung
 - b. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan komplementer yoga dengan gerakan *Knee Chest* untuk penanganan letak sungsang.
 - c. Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik.
3. Tahapan Penyelesaian
- Tahap ini merupakan tahap akhir dalam studi kasus yang telah dilakukan kepada ibu hamil trimester III sampai nifas yaitu penyusunan laporan hasil studi kemudian akan dilanjutkan dengan seminar Laporan Tugas Akhir (LTA).